

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Konstipasi menjadi masalah umum yang sudah lama terjadi di seluruh dunia baik pada anak maupun dewasa.<sup>(1)</sup> Pada kelompok pasien usia lanjut, konstipasi menjadi masalah penting bagi kesehatan. Kasus konstipasi pada umumnya tidak membahayakan, namun kondisi tersebut dapat menyebabkan terganggunya kualitas hidup seseorang. Konstipasi fungsional merupakan bagian dari gangguan usus yang disebabkan oleh gangguan motilitas tanpa kelainan struktural (fungsional). Beberapa faktor yang memengaruhi kejadian konstipasi fungsional, diantaranya pola makan, stress, kurangnya aktivitas fisik, kurangnya pengetahuan cara hidup yang sehat, jenis kelamin dan juga indeks masa tubuh (IMT).

Prevalensi kejadian konstipasi di negara barat secara umum berkisar antara 2-28% dan jumlahnya cenderung meningkat setiap tahunnya. Penelitian mengenai konstipasi di daerah Asia masih kurang mendapat perhatian dibandingkan dengan daerah barat.<sup>(2)</sup> Bardosono & Sumardi (2011) mengamati 210 subyek perempuan yang bekerja pada Kantor Pemerintahan. Berdasarkan penelitian tersebut ditemukan 47,6% subyek mengalami gejala konstipasi fungsional (mengejan) pada saat defekasi.<sup>(3)</sup>

Faktor-faktor yang memengaruhi konstipasi fungsional dapat menyebabkan terjadinya disbiosis mikrobiota saluran pencernaan. Disbiosis (ketidakseimbangan profil mikrobiota) diasumsikan berhubungan kuat dengan faktor lainnya dan dianggap sebagai salah satu penyebab terjadinya beberapa penyakit. Kondisi disbiosis diharapkan dapat diperbaiki mengarah pada kondisi eubiosis dengan adanya suplementasi probiotik, bakteri hidup yang memiliki karakteristik seperti bertahan hidup di saluran pencernaan, pelekatan pada epitel usus dan modulasi flora usus.<sup>(4)</sup> Probiotik, sebagai salah satu alternatif penanganan konstipasi fungsional, diharapkan dapat

memperbaiki kondisi mikroekologi saluran pencernaan yang akan berpengaruh pada peningkatan motilitas dan fungsi fisiologis lainnya.

Sebagian besar orang di kawasan Asia khususnya perempuan, memiliki pengetahuan yang rendah untuk penanganan konstipasi fungsional.<sup>(2)</sup> Saat ini, gejala konstipasi fungsional seringkali dianggap sebagai sesuatu hal yang tidak mendesak untuk diselesaikan dan cenderung dianggap hal yang biasa. Diperlukan suatu penanganan konstipasi fungsional khususnya pada perempuan dengan pendekatan perbaikan faktor luminal, profil mikrobiota saluran pencernaan, yang akan memengaruhi faktor penyebab gangguan fungsional saluran pencernaan. Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian suplementasi susu fermentasi mengandung probiotik *Lactobacillus plantarum* IS-10506 (dalam bentuk susu fermentasi) yang telah terbukti signifikan memperbaiki skor PAC-SYM dan PAC-QOL ( $p=0,001$ ) pada perempuan dengan konstipasi fungsional,<sup>(5)</sup> namun dirasakan beberapa kendala suplementasi dalam bentuk susu diantaranya memerlukan suhu penyimpanan yang rendah (dingin) dan tidak semua orang menyukai rasa masam. Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang suplementasi probiotik *Lactobacillus plantarum* IS-10506 dalam bentuk serbuk (mikroenkapsulasi) terhadap perbaikan skor PAC-SYM dan PAC-QOL pada perempuan dengan konstipasi fungsional.

## 1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh suplementasi probiotik *Lactobacillus plantarum* IS-10506 dalam bentuk serbuk (mikroenkapsulasi) dengan dosis  $10^{12}$  CFU/hari selama 21 hari terhadap perbaikan skor PAC-Sym dan PAC-QOL pada perempuan dengan konstipasi fungsional ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran skor PAC-Sym dan PAC-QOL pada perempuan dengan konstipasi fungsional sebagai respon suplementasi Probiotik *Lactobacillus plantarum* IS-10506 dalam bentuk serbuk dengan dosis  $10^9$  CFU/hari selama 21 hari.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Membuktikan adanya pengaruh suplementasi Probiotik *Lactobacillus plantarum* IS-10506 dalam bentuk serbuk (mikroenkapsulasi) dengan dosis  $10^9$  CFU/hari selama 21 hari terhadap perbaikan skor PAC-Sym dan PAC-QOL pada perempuan dengan Konstipasi Fungsional.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan baru khususnya mengenai manfaat probiotik pada konstipasi fungsional.

#### **1.4.2 Bagi Institusi**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian selanjutnya.

#### **1.4.3 Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat agar dapat mengetahui perubahan gejala konstipasi fungsional setelah mengonsumsi probiotik.